

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DALAM
MENULIS KALIMAT INFORMATIVE MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN W2C PADA SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR
KABUPATEN ROKAN HULU

Parman Hasibuan¹⁾

¹⁾ Pengawas SMA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu
e-mail: parmanhasibuanramba@gmail.com

ABSTRACT

Learning Processes has to be developed in the effort of searching for the proper techniques to solve students' learning problems. The technique of W2C is one of the alternatives. This was showed by the results of the study of minimizing students' handicaps in writing information about something even a very simple one, like what is a pen? The results of the study revealed that in the first cycle the highest score was 78 which was increased to 81,33 in the second cycles, and then 87,33 in the third one. The lowest score 50 in the first cycle increased to 70 in the second cycle, and then 71,33 in the third. The average scores ranged from 72,912 in the first to 76,146 in the second, and then 77,58 in the third cycles. In line with the percentage of development of students' learning competence using the Model of W2C learning, the scores below 70 was 93,33% at first, but finally every students had achieved the target scores (100%). For all colleagues teachers, it is expected to innovate their teaching quality by having various teaching techniques in the teaching processes.

Keywords: *students' learning competence, writing information, learning model of W2C*

PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu momok bagi siswa di SMA Negeri 2 Rambah Hilir. Padahal menulis adalah merupakan kecakapan “productive”. Artinya menulis merupakan salah satu bukti fisik yang dapat digunakan sebagai alat ukur kemampuan berbahasa siswa. Bahkan diperguruan tinggi, hal ini merupakan pertanggungjawaban yang harus dibuktikan oleh seorang mahasiswa sebelum dinyatakan lulus dan memperoleh bergelar sarjana. Hal inilah yang merupakan salah satu kegalauan penulis terhadap faktor-faktor yang akan menjadi penunda bahkan penghalang seseorang siswa untuk meraih kesuksesannya dalam bidang pendidikan. Gejala-gejala kekurang mampuan siswa dalam menulis jelas terlihat dari raut wajah serta kegelisahan mereka ketika diberikan tugas menulis. Dalam penelitian terdahulu yang pernah penulis lakukan, faktanya adalah dari sembilan

orang siswa (2 orang siswa kategori pintar berbahasa Inggris, 4 orang siswa dari kalangan kategori menengah dan 2 orang siswa dari kalangan kategori lambat dalam berbahasa Inggris) yang secara langsung penulis wawancarai tentang seputar menulis, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kesulitan dalam kegiatan menulis.

Kemudian, kenyataan yang penulis jumpai dalam melaksanakan tugas mengajar sehari-hari adalah sewaktu siswa diberi pertanyaan “*Is it a pen?*” spontan siswa menjawab *Yes, sir*, atau *Yes*, atau juga *Yes, it is, sir*. Sungguh jawaban yang sangat menggembirakan dan penyemangat dalam mengajar karena siswa berlomba berpartisipasi dalam pembelajaran. Pun halnya ketika diberi pertanyaan *What is it?* (sambil menunjukkan benda kepada siswa) juga mendapat sahutan yang bersemangat dari para siswa. Artinya kedua jenis pertanyaan ini sangat disenangi oleh

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENULIS KALIMAT INFORMATIVE
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN W2C PADA SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR
KABUPATEN ROKAN HULU**

siswa dan bisa dijawab oleh mayoritas siswa. Namun apa yang terjadi ketika penulis menanyakan pertanyaan *What it a/an ...* (menyebutkan nama bendanya) siswa langsung seperti terhipnotis tidak bisa menjawab alias terdiam. Hal ini berulang kali penulis alami dalam melaksanakan tugas mengajar sehari-hari. Atas penasaran itulah penulis mencoba merakit suatu model pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi kesulitan belajar siswa tersebut. Model pembelajaran itu penulis namakan model W2C atau 1. *what*, 2. *what is it for*, dan 3. *conclusion* (*So, It + something + 2*). Sekali lagi model W2C ini adalah rekayasa murni penulis. Dan model ini ditujukan untuk peningkatan kemampuan siswa terutama dalam menulis identifikasi suatu benda dalam bahasa Inggris. Sebagai salah satu bahasa internasional, bahasa Inggris merupakan salah satu faktor penting yang harus secara aktif dikuasai oleh para siswa. Secara khusus bagi para siswa di SMA Negeri 2 Rambah Hilir, umumnya kalau memungkinkan di sebagian besar SMA di kabupaten Rokan Hulu.

Teori-teori yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berkenaan dengan teori menulis, teknik identifikasi, serta model-model pembelajaran. Disamping itu juga dibahas teori-teori tentang motivasi belajar siswa sebagai pendukung dalam penentuan variable dalam penelitian ini. Dalam hal ini meningkatkan kemampuan menulis siswa (variable bebas) dengan menggunakan model pembelajaran W2C (variabel terikat).

Goatly (2000:2) menyatakan bahwa *writing is analysis which can help to clarify the concept and give practice in applying them to the production of texts*. Bahkan White (2001:17) menambahkan "...when writing faced with prospect". Maksudnya adalah dengan melihat benda di depan kita, ataupun

membayangkan suatu benda dihadapan kita, kita bisa lakukan analisa untuk dapat menjelaskan identitas benda tersebut. Kemudian percaya bahwa anda bisa melakukannya, maka tuliskanlah kalimat anda tersebut. Kemudian amati lagi sehingga kalimat anda lebih mudah difahami oleh orang lain. Ini juga sejalan dengan hal menulis yang dikemukakan oleh Alwasilah (2005:105) bahwa kegiatan menulis perlu di *Recording* artinya dicatat segala informasi dan kejadian yang diterima sebagaimana dipersepsikan oleh penulis atau siswa. Sehingga tahapan dalam mengidentifikasi suatu benda dapat lebih nyata difahami oleh pembaca.

Penulis pemula cenderung mengemukakan atau memulai suatu ide dengan "katanya" (Alwasilah:2005:103). Hal ini mengindikasikan kurang percaya diri siswa terhadap pendapat yang akan dikemukakannya. Sejalan dengan kondisi ini menurut Alwasilah (2003:77) ada beberapa hal sebagai penyebabnya seperti: 1) tidak menguasai persoalan 2) tidak mengetahui cara menulis 3) tidak mampu menulis. Artinya tiga hal ini akan cenderung membuat siswa tidak melanjutkan tulisannya. Karena takut salah dan dinilai rendah dimata orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat White (2001:17) yang mengatakan bahwa "*One of the scariest parts of writing is the sense of being exposed...*" Maksudnya seseorang takut diketahui oleh pembaca atau orang lain akan kesalahan dan kelemahannya dalam menuliskan idenya.

Oleh karenanya perlu diambil langkah-langkah untuk menghindari hal-hal diatas. Beberapa langkah yang memungkinkan untuk ditanamkan dalam diri siswa antara lain: 1) Ekspose terhadap benda yang akan diidentifikasi 2) Berikan langkah-langkah pembangunan tahapan dalam memproduksi kalimat identifikasi. 3) Bangun sikap percaya diri 4) Sadarkan bahwa siwa sedang dalam proses belajar 5) Hakikat manusia adalah

tidak sempurna 6) Tanamkan sikap legowo dalam menerima kritikan dari pihak lain. 7) Kegagalan adalah awal kemenangan. 8) Belajar bermula dari kesalahan 9) Kesalahan dalam proses penguasaan pembelajaran adalah tahapan kesuksesan 10) Orang yang besar adalah orang yang pernah berbuat salah dan sadar akan kesalahannya serta berusaha memperbaikinya.

Model Pembelajaran ini dikreasi penulis sendiri berdasarkan pengalaman mengajar teks *deskriptif* dan *explanation*.

Disajikan sebuah benda, maka siswa mengidentifikasi benda tersebut.

Langkah 1:

What is it? Apabila bendanya tunggal
What are they? Apabila bendanya lebih dari satu atau jamak

Langkah 2:

What is it for? Untuk Benda tunggal
What are they for? Untuk Benda jamak

Langkah 3:

So, what is a/an ... (Benda yang dimaksud) ? untuk benda tunggal
So, what are ... (benda-benda yang dimaksud) untuk benda jamak

Langkah 4:

Menentukan *Relative Pronoun*
... (benda dimaksud) *is... something which is used...* Benda tunggal
...(benda-benda dimaksud) *are ... things which are used...* benda jamak

Contoh: benda didepan siswa
"Computer" (benda tunggal/satu)

L1: Teacher (T) : *What is this?* Siswa mengamati mencari ciri-ciri benda, membuka kamus bila perlu. Kemudian,
Student/s (S/Ss) : *Computer*

L2: T: *What is a computer for?*
Berproses, buka kamus, sampaikan ide secara sederhana

S/Ss: *for processing data.*

L3: T: *So, what is a computer?*

L4: S/Ss : *A computer is something which is used for processing data.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan tindakan on *Job Practice* meneliti dalam melaksanakan tugas mengajar meliputi:

1. Perencanaan Awal

Langkah awal yang direncanakan pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni:

- Identifikasi masalah
- Pengajuan proposal
- Mempersiapkan instrument

2. Siklus I, II, III.

- Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun RPP untuk KD penulisan kalimat informative dalam teks deskriptif.
 - Menentukan benda-benda yang akan dijelaskan.
 - Menentukan/menyusun strategi/metoda pelaksanaan aplikasi model pembelajaran W2C.
 - Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan.
 - Menyusun rencana tindakan (berupa penjadwalan kegiatan belajar mengajar)
- Pelaksanaan
 - Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan mengobservasi hasil awal yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 1.

- Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENULIS KALIMAT INFORMATIVE
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN W2C PADA SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR**

KABUPATEN ROKAN HULU

kolaborator untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Siswa Sebelum Kegiatan Penelitian

1. Kuantitas tulisan

Tabel 1. Rekapitulasi Tulisan Siswa

No	Komponen	Jumlah seharusnya	Yang terpenuhi	% yang terpenuhi
1	Menuliskan kalimat informative	30	8	26,67

Dari tabel 1, jelas terlihat bahwa data dasar siswa yang mengumpulkan tulisan kalimat informative adalah sebesar 2%. Data yang diperoleh dari penelaahan tersebut dapat digambarkan pada tabel kualitas tulisan siswa kelas XII pada sub berikut.

2. Kualitas tulisan kalimat informative siswa Kelas XII IPS

Tabel 2 Daftar Nilai Kualitas Tulisan Siswa Kelas XII IPS

No	Nama Siswa	Tulisan Rata-rata			
		1	2	3	
1	Romi Kurniadi	52	55	65	57,33
2	Devi Melasheni	67	70	72	69,67
3	Hotma sari	56	72	72	66,67
4	Kumaya	56	70	75	67
5	Destya Maya P	64	78	78	73,33 *
6	Mulkanuddin	68	65	67	66,67
7	Ramadhani	58	67	78	67,67
8	Mariati	67	68	70	68,33
9	Andri	67	69	76	70,67*
10	Syukma Randa	58	66	68	64
11	Abdullah	60	67	78	68,33
12	Khairunnas Alfis	60	65	78	67,67
13	Agus Setio B	67	68	68	67,33
14	Khoirul Huda	65	66	66	66,33
15	Sucianik	60	65	67	64
16	Gilang R	65	65	68	66
17	Riski Mardatillah	63	65	65	64,33
18	Abdil Husaini	58	60	64	60,67
19	Yola Sintya	62	63	62	62,33

20	Uci Fitriani	64	64	62	63,33
21	Anggun W A	58	58	58	58
22	Intan Analia	55	56	56	55,67
23	Novrilla	55	60	60	58
24	Sri Ladia	55	60	62	59
25	Regina AR	60	62	62	61,33
26	Siti Rukmana	50	52	52	51,33
27	Sri Diana	56	58	58	57,33
28	Khulfa Darama P	56	56	60	57,33
29	Hodri Kamal	60	62	64	62
30	Awlia RE	55	58	58	57
Jumlah					1.898,65
Nilai tertinggi					78
Nilai Terendah					50
Rata-rata					63,29
Jumlah < 70					28
Jumlah > 70					2
Persentase < 70					93,33%

Dari tabel 2, jelas terlihat bahwa kualitas tulisan pada tahun pelajaran 2008/2009 masih sangat rendah. Dari 30 orang siswa yang tulisannya dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata 0% siswa yang memiliki tulisan yang sesuai rubrik dan dinilai baik. Lebih rinci, persentase siswa yang tulisannya baik (di atas 70) adalah 6,67% dan siswa yang tulisannya belum baik (di atas 70) adalah 93,33%.

1. Kuantitas Siswa yang Menulis Kalimat Informative Setelah Siklus ke-1

Tabel 3 Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Tulisan Siswa Pada Siklus 1

No	Kelas	TULISAN KALIMAT INFORMATIVEbus		
		Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan
1	SISWA XII IPS	30	24	80
Persentase				80

Artinya dengan pengarahan bagaimana cara menulis kalimat informasi tentang benda, siswa mulai mencoba menulis sesuai kemampuan mereka.

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENULIS KALIMAT INFORMATIVE
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN W2C PADA SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR
KABUPATEN ROKAN HULU**

2. Kualitas Tulisan Setelah Siklus ke-1
Tabel 4. Daftar Nilai Kualitas Tulisan
Siswa Kelas XII IPS

No	Nama Siswa	Tulisan Rata-rata			
		1	2	3	
1	Romi Kurniadi	60	64	66	63,33
2	Devi Melasheni	68	70	72	70
3	Hotma sari	60	72	72	68
4	Kumaya	61	70	76	69
5	Destya Maya P	64	78	78	73,33 *
6	Mulkanuddin	68	68	68	68
7	Ramadhani	64	68	78	70
8	Mariati	68	68	70	68,67
9	Andri	68	70	76	71,33 *
10	Syukma Randa	60	68	68	65,33
11	Abdullah	61	70	76	69
12	Khairunnas Alfis	64	78	78	73,33
13	Agus Setio B	68	68	68	68
14	Khoirul Huda	65	66	66	66,33
15	Sucianik	60	65	67	64
16	Gilang R	65	65	68	66
17	Riski Mardatillah	63	65	65	64,33
18	Abdil Husaini	61	70	76	69
19	Yola Sintya	64	78	78	73,33
20	Uci Fitriani	68	68	68	68
21	Anggun W A	68	70	72	70
22	Intan Analia	60	72	72	68
23	Novrilla	61	70	76	69
24	Sri Ladia	61	70	76	69
25	Regina AR	64	78	78	73,33
26	Siti Rukmana	68	68	68	68
27	Sri Diana	65	65	68	66
28	Khulfa Darama P	63	65	65	64,33
29	Hodri Kamal	61	70	76	69
30	Awlia RE	63	65	65	64,33
Jumlah					2.187,37
Nilai tertinggi					78
Nilai Terendah					63,33
Rata-rata					68,31
Jumlah < 70					22
Jumlah > 70					8
Persentase < 70					73,33%

Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Tulisan
Siswa Pada Siklus 1

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	F	%
A. Tulisan				
1	A : Baik sekali	86 – 100	-	-
2	B : Baik	71 – 85	25	83,33
3	C : Cukup	51 – 70	5	16,67
4	D : Kurang	0 – 50		
Jumlah				30 100

Dari Tabel 5 untuk sementara, hasil analisa kualitas penulisan kalimat informative sudah meningkat dari sebelumnya setelah dilakukan pengarahan. Yakni persentase nilai dibawah 70 turun dari 93,33% menjadi 73,33. Artinya ada penurunan 20% artinya kemampuan siswa dalam menulis kalimat informative semakin meningkat. Namun demikian masih belumlah rasanya memuaskan karena masih ada siswa yang masih berada dibawah kategori baik yakni sebanyak 22 (73,33%) orang siswa lagi.

B. Kompetensi Siswa Menulis
Kalimat Informative Setelah
Siklus ke-2

Table 6 Daftar Nilai Kualitas Tulisan
Siswa Kelas XII IPS

No	Nama Siswa	Tulisan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Romi Kurniadi	78	78	78	78
2	Devi Melasheni	78	78	78	78
3	Hotma sari	76	78	78	77,33
4	Kumaya	78	78	80	78,67
5	Destya Maya P	74	78	78	76,67
6	Mulkanuddin	80	80	82	80,67
7	Ramadhani	70	72	74	71,67
8	Mariati	70	70	70	70 *
9	Andri	74	74	80	76
10	Syukma Randa	70	74	74	72,67
11	Abdullah	80	80	82	80,67
12	Khairunnas Alfis	70	72	74	71,67
13	Agus Setio B	70	74	74	72,67
14	Khoirul Huda	70	70	74	71,33
15	Sucianik	80	80	82	80,67
16	Gilang R	70	72	74	71,67
17	Riski Mardatillah	80	80	82	81,33

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENULIS KALIMAT INFORMATIVE
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN W2C PADA SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR**

KABUPATEN ROKAN HULU

18 Abdil Husaini	70	74	74	72,67	14 Khoiril Huda	70	70	74	71,33
19 Yola Sintya	70	70	74	71,33	15 Sucianik	86	86	88	86,67 (6)
20 Uci Fitriani	80	80	82	80,67	16 Gilang R	70	72	74	71,67
21 Anggun W A	74	74	80	76	17 Riski Mardatillah	88	86	88	87,33 (6)
22 Intan Analia	80	80	82	80,67	18 Abdil Husaini	70	74	74	72,67
23 Novrilla	74	74	76	74,67	19 Yola Sintya	70	70	74	71,33
24 Sri Ladia	70	70	74	71,33	20 Uci Fitriani	82	84	84	83,33 (2,66)
25 Regina AR	80	80	82	80,67	21 Anggun W A	72	76	80	76
26 Siti Rukmana	74	74	76	74,67	22 Intan Analia	86	86	88	86,67 (6)
27 Sri Diana	80	80	82	80,67	23 Novrilla	74	74	76	74,67
28 Khulfa Darama P	74	78	78	76	24 Sri Ladia	70	70	74	71,33
29 Hodri Kamal	80	81	81	80,67	25 Regina AR	84	86	86	85,33 (4,66)
30 Awlia RE	74	72	78	74,67	26 Siti Rukmana	74	74	76	74,67
Jumlah				2.284,38	27 Sri Diana	81	84	84	83 (2,33)
Nilai tertinggi	81,33				28 Khulfa Darama P	74	78	78	76
Nilai Terendah	70				29 Hodri Kamal	82	84	81	82,33 (1,66)
Rata-rata	76,146				30 Awlia RE	74	74	78	75,33 (0,66)
Jumlah < 70	0				Jumlah				2.327,6
Jumlah > 70	30				Nilai tertinggi	87,33			
Persentase < 70	0%				Nilai Terendah	71,33			
					Rata-rata	77,58			
					Jumlah < 70	0			
					Jumlah > 70	30			
					Persentase < 70	0%			

Tabel 6 menunjukkan bahwa tulisan siswa sudah berkategori baik (71-85), meskipun ada satu orang siswa masih memperoleh nilai 70 (kategori Cukup).

C. Kompetensi Siswa Menulis Kalimat Informative Setelah Siklus ke-3

Berikut hasil penilaian tulisan siswa setelah siklus ketiga dilaksanakan:

Table 7 Daftar Nilai Kualitas Tulisan Siswa

No	Nama Siswa	Tulisan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Romi Kurniadi	78	78	78	78
2	Devi Melasheni	80	80	82	80,67 (2,67)
3	Hotma sari	80	82	81	81 (3,67)
4	Kusmaya	78	78	80	78,67
5	Destya Maya P	74	78	80	77,33 (0,66)
6	Mulkanuddin	80	80	82	80,67
7	Ramadhani	72	72	74	72,67 (1)
8	Mariati	72	72	72	72 *
9	Andri	74	74	80	76
10	Syukma Randa	72	74	74	73,33 (0,66)
11	Abdullah	80	80	82	80,67
12	Khairunnas Alfis	70	72	74	71,67
13	Agus Setio B	70	74	74	72,67

Dari hasil analisa tabel diatas dapat kita baca bahwa ada 13 orang siswa yang berjuang lebih keras disbanding teman-temannya yang lain. Hal ini terbukti bahwa 3 (tiga) orang diantara para siswa berhasil memperoleh nilai amat baik yakni Rizky Mardatillah, Sucianik dan Intan. Indikasi lain adalah bahwa melalui teknik W2C siswa mampu dibimbing untuk bisa menulis sampai 100% berkategori baik, bahkan ada yang amat baik.

SIMPULAN

Teknik atau model pembelajara W2C ini dapat secara bertahap meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis kalimat informative tentang sesuatu benda. Hal ini ditunjukkan oleh data penelitian yang

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENULIS KALIMAT INFORMATIVE
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN W2C PADA SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR
KABUPATEN ROKAN HULU**

secara global grafik peningkatan mulai dari Nilai tertinggi 78 (siklus 1) ke 81,33 (siklus kedua) ke 87,33 (siklus ketiga). Begitu juga dengan Nilai terendah 50 (siklus 1) ke 70 (siklus kedua) ke 71,33 (siklus ketiga). Dilihat dari segi Rata-rata nilai 72,912 (siklus 1) ke 76,146 (siklus kedua) ke 77,58 (siklus ketiga). Persentase peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan Model pembelajaran W2C tersebut, sehingga dari awal sebelum ada pengarahan siswa yang masih dibawah 70 sebanyak 93,33%, dan setelah pengarahan turun menjadi 73,33%.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwasilah, A Chaedar & Alwasilah, senny Suzanna. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Alwasilah, AChaedar, *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Brown, James Dean. 1990. *Understanding Research in Second Language Learning*. New York: Cambridge University Press.
- Coolidge, Frederick L. 2000. *Statistics: A gentle Introduction*. London: SAGE Publication Ltd.
- Ellis, Rod. 1986. *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford University Press: New York.
- Gerot, Linda.,Wignell, Peter. 1994. *Making Sense of Functional Grammar*. Australia: Antipodean Educational Enterprises.
- Goatly, Andrew. 2000. *Critical reading and writing: an Introductory course book*. London: British Library Cataloguing in Publication Data.
- Harmer, Jeremy. 2001. *The practice of English Language teaching*. England: Pearson Education Limited.
- Hatch, Evelyn et.al. 1991. *The Research Manual*. New York: Newbury House Publisher.
- Kesuma, Wijaya IGN, Hutasoit, Idauli. 2003. *Parliamentary Debate Adjudication*. Jakarta: Association for Critical Thinking.
- Mulyana, Yayan G.H. 1995. *A Practical Guide English For Public Speaking*. Bekasi Timur: Kesaint Blanc.
- Musthafa, Bachrudin. 2005. *English for Young Learners*. Bandung: PPS-UPI.
- Oxford Rebecca L. 1999. Anxiety and the language learners. In *Affect in Language Learning*. Australia: Cambridge University Press.
- Poedjosoedarmo, Gloria. 2005. Cross-cultural communication. *TEFLIN Vol.16*.
- Rajagopalan, K. 2001. How English got there. In *The practice of English Language teaching*. England: Pearson Education Limited.
- Riduan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-guru Karyawan dan Penelit Ipemula*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENULIS KALIMAT INFORMATIVE
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN W2C PADA SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR
KABUPATEN ROKAN HULU**

White, Nancy. 2001. *Writing Power*. New York: Kaplan Publishing
Wijaya IR. 2001. *Analisis Statiska dengan Program SPSS*. Bandung: PT Alfabeta.